

## Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Bus Berbasis Web pada PT XYZ

### *Design of a Web-Based Bus Rental Information System at PT XYZ*

Ozmar Azhari<sup>1)\*</sup>, Wibi Alfari Bili<sup>1)</sup>, M. Fauzi Isputrawan<sup>1)</sup>, Honni<sup>1)</sup>, Irwansyah<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta

<sup>2)</sup> Program Studi Sistem Informasi, Institut Sosial dan Teknologi Widuri, Jakarta

Diajukan 15 April 2026 / Disetujui 28 April 2026

#### ABSTRAK

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) mendorong proses bisnis menjadi lebih efisien dan mendukung peningkatan kualitas layanan. PT XYZ merupakan perusahaan penyewaan bus yang dalam proses operasionalnya masih menggunakan pencatatan manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan data, kehilangan arsip, dan keterlambatan dalam penyusunan laporan transaksi. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi penyewaan bus berbasis *web* guna meningkatkan efisiensi proses pemesanan, pengelolaan data, dan pelaporan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi literatur. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan model *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan pendekatan *Waterfall* serta perancangan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mempermudah proses pemesanan bus, mengurangi kesalahan pencatatan, serta membantu penyusunan laporan transaksi secara lebih cepat dan terintegrasi. Dengan demikian, sistem informasi ini dapat mendukung peningkatan efektivitas operasional dan kualitas layanan pada PT XYZ.

**Kata Kunci:** Penyewaan Bus, Sistem informasi, *Waterfall*, *Website*

#### ABSTRACT

*The advancement of Information Technology (IT) has driven business processes to become more efficient and has contributed to improving service quality. However, PT XYZ, a company engaged in bus rental services, still relies on manual record-keeping in its operational activities, which may lead to data inaccuracies, document loss, and delays in generating transaction reports. This study aims to design and develop a web-based bus rental information system to improve the efficiency of booking processes, data management, and reporting. This research adopts a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and literature review. The system is developed using the Software Development Life Cycle (SDLC) with the Waterfall model and is designed using Unified Modeling Language (UML). The results show that the developed system is able to facilitate the bus booking process, reduce recording errors, and support faster and more integrated transaction reporting. Therefore, the system can enhance operational effectiveness and improve service quality at PT XYZ.*

**.Keywords:** *Bus Rental, Information System, Waterfall, Web*

#### PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Aktivitas pariwisata tidak hanya berkaitan dengan kunjungan wisata, tetapi juga didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana penunjang,

---

\*Korespondensi Penulis:

Salah satunya transportasi untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan dalam jumlah besar. Dalam konteks tersebut, penyewaan bus pariwisata menjadi layanan yang esensial bagi rombongan wisatawan. Oleh karena itu, perusahaan penyedia jasa transportasi dituntut untuk memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan inovasi, khususnya pada sektor pariwisata (Bachri & Wahyudi, 2021; Bernanda & Azhari, 2021).

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan bus pariwisata di Pulau Bangka. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan masih memanfaatkan media sosial, seperti WhatsApp, sebagai sarana promosi dan komunikasi dengan pelanggan. Selain itu, proses penerimaan pesanan masih dilakukan secara manual menggunakan kertas yang dicatat oleh pegawai, kemudian diteruskan kepada kepala lapangan untuk pengaturan armada dan penentuan sopir sesuai jadwal penyewaan. Proses yang masih manual tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kehilangan data, kesalahan pencatatan, keterlambatan konfirmasi, serta kesulitan dalam penyusunan laporan transaksi dan pendapatan secara cepat dan akurat. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses bisnis yang berjalan di PT XYZ belum sepenuhnya efisien dan masih memerlukan dukungan sistem informasi yang terintegrasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan sistem informasi dalam kegiatan operasional perusahaan menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Penerapan teknologi informasi dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung kualitas pelayanan kepada pelanggan (Jaya & Indahyanti, 2022). Dalam konteks jasa transportasi, kualitas pelayanan dan pengalaman pelanggan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan pelanggan untuk kembali menggunakan layanan yang sama (Geasela et al., 2023). Namun demikian, pada praktiknya masih banyak perusahaan yang mengelola transaksi penyewaan secara manual, misalnya melalui pencatatan di kertas dan komunikasi sederhana melalui pesan instan. Cara seperti ini rentan menimbulkan keterlambatan konfirmasi, kesalahan data, dan hambatan dalam penyusunan laporan keuangan (Lee et al., 2024; Sudarsono et al., 2023; Tannady et al., 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi pada layanan penyewaan berbasis web mampu memberikan dampak positif terhadap efektivitas operasional perusahaan. Penelitian mengenai aplikasi penyewaan sejenis secara online menunjukkan bahwa digitalisasi layanan dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan transaksi penyewaan (Andari & Thomas, 2021; Azhari et al., 2026). Selain itu, kajian mengenai arsitektur sistem informasi juga menegaskan bahwa transformasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan tata kelola institusi dan dapat diadaptasi dalam berbagai sektor, termasuk industri transportasi (Azhari et al., 2025; Wirya & Mastan, 2022). Di sisi lain, penggunaan UML dalam perancangan sistem berbasis web juga terbukti membantu menghasilkan sistem yang lebih terstruktur, andal, dan sesuai dengan kebutuhan *customer* (pengguna) (Darmawan & Hakim, 2022; Kautsar & Sutisna, 2022). Penelitian lain juga memperlihatkan bahwa digitalisasi melalui aplikasi berbasis web dapat memperkuat interaksi dengan konsumen serta memperluas akses informasi layanan (Christanto & Isputrawan, 2022).

Berdasarkan kajian tersebut, dapat dilihat bahwa digitalisasi pada sektor penyewaan dan transportasi telah banyak diteliti, tetapi permasalahan pengelolaan penyewaan bus secara manual masih ditemukan pada objek penelitian seperti PT XYZ. Dengan demikian, terdapat kebutuhan nyata untuk merancang sistem informasi penyewaan bus berbasis *web* yang mampu membantu perusahaan dalam mengelola proses pemesanan, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan secara lebih efektif dan terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penyewaan bus pariwisata berbasis *web* pada PT XYZ guna meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik berupa penerapan sistem informasi berbasis web dalam konteks industri transportasi pariwisata di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan objek penelitian berupa proses operasional penyewaan bus pada PT XYZ yang berlokasi di Pulau Bangka. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada identifikasi proses bisnis yang berjalan, permasalahan operasional yang dihadapi perusahaan, serta kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan (Liliana et al., 2021). Data yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam perancangan sistem informasi penyewaan bus berbasis web.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Penulis melakukan Penelitian di PT XYZ yang berdomisili di Pulau Bangka melalui metode kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan detail sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan dengan menelaah jurnal ilmiah dan referensi yang berisi teori-teori dasar yang relevan dalam penelitian ini. Sumber studi literatur diperoleh dari jurnal ilmiah dan buku (Azhari, 2025).

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara intens dengan para pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan, seperti pegawai dan manajer operasi, untuk mendapatkan data dan informasi secara detail mengenai proses bisnis yang terjadi di PT XYZ.

c. Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengamati aktivitas operasional sampai kepada pelaporan transaksi yang saat ini berjalan di PT XYZ. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses bisnis yang ada, identifikasi masalah nyata di lapangan, serta kebutuhan yang belum terpenuhi. Hasil observasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan, gambar, serta dokumentasi pendukung yang dapat digunakan sebagai acuan dalam perancangan sistem informasi berbasis *web* (Christianto et al., 2025; Geasela & Legowo, 2022)

### Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan model *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan pendekatan *Waterfall*. Model ini dipilih karena memiliki tahapan pengembangan yang sistematis dan terstruktur, sehingga sesuai untuk digunakan dalam perancangan sistem informasi penyewaan bus berbasis web (Tannady et al., 2021). Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada permodelan *Waterfall*:

a. *Requirement*

Pada tahap ini, akan dilakukan pengumpulan data dan informasi yang meliputi penggalian terkait dengan kebutuhan pengguna akhir di dalam sistem serta batasan apa saja yang ada di dalamnya, Informasi dapat dikumpulkan dengan melakukan wawancara, diskusi atau observasi (Pinatih & Hidayatullah, 2022).

b. *Design*

Pada tahap ini, akan dilakukan perancangan terhadap sistem yang dibuat, khususnya yang terkait dengan arsitektur sistem yang dibuat secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir, khususnya pada aktivitas-aktivitas yang terdapat di dalam Perusahaan tersebut.

c. *Implementation*

Pada tahap ini, penulis akan melakukan pembuatan sistem sesuai dengan tahapan-tahapan sebelumnya dimana pembuatan sistem akan dibagi menjadi beberapa program kecil yang disebut dengan unit. Setiap unit yang dibuat memiliki integrasi satu sama lain (Budiyantara et al., 2024).

### Perancangan Sistem Menggunakan *Unified Modeling Language* (UML)

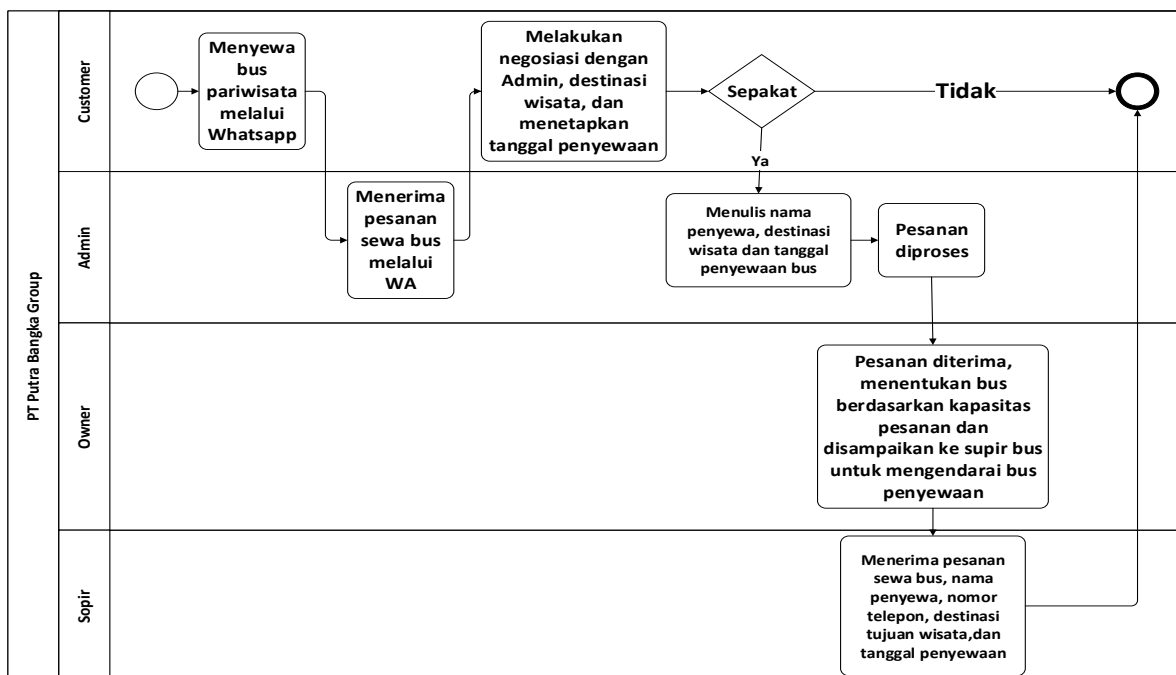
Dalam penelitian ini, UML digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem, khususnya melalui *sequence diagram*. Diagram tersebut digunakan untuk menjelaskan urutan proses yang terjadi pada sistem penyewaan bus berbasis web, mulai dari pengisian data penyewaan

oleh pelanggan hingga pengelolaan transaksi oleh pihak admin. Dengan penggunaan UML, rancangan sistem dapat disusun secara lebih terstruktur dan mudah dipahami sebelum tahap implementasi dilakukan (Wijaya & Lomban, 2022). Adapun pada studi ini UML yang digunakan adalah *Sequence* diagram yang menggambarkan banyak dari alur objek yang didefinisikan sehingga memiliki proses sendiri dan penting untuk semua alur objek dapat adanya interaksi dapat dicakup pesan pada diagram.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Sistem yang Berjalan

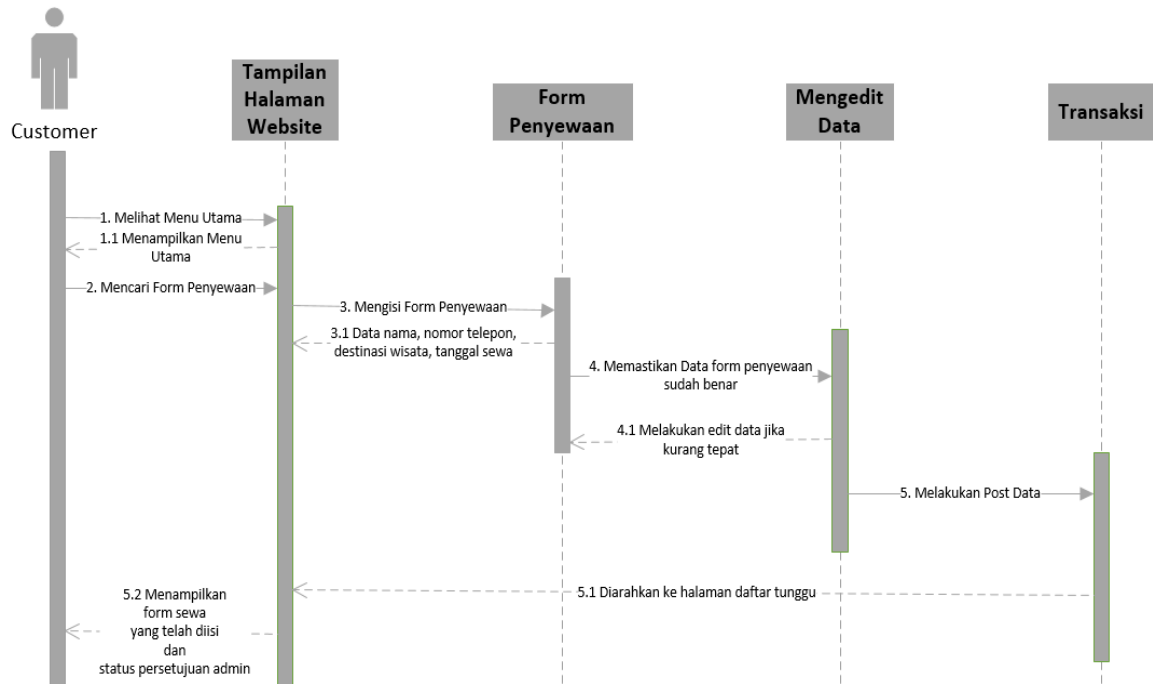
Sistem yang berjalan pada PT XYZ menggambarkan proses operasional penyewaan bus pariwisata yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan hasil observasi, proses penyewaan dimulai ketika pengguna menghubungi pihak perusahaan melalui *WhatsApp* untuk menanyakan ketersediaan bus pariwisata. Selanjutnya, admin menerima pesan tersebut dan melakukan negosiasi dengan pengguna terkait destinasi wisata serta tanggal penyewaan. Apabila telah tercapai kesepakatan, admin mencatat data penyewa, tujuan wisata, dan jadwal penyewaan, kemudian pesanan diproses lebih lanjut. Setelah itu, *owner* menentukan armada bus yang akan digunakan berdasarkan kapasitas dan menugaskan sopir untuk melayani penyewaan sesuai jadwal yang telah disepakati. Proses bisnis yang berjalan tersebut digambarkan pada BPMN pada Gambar 1.



Gambar 1. BPMN

### Perancangan Sistem

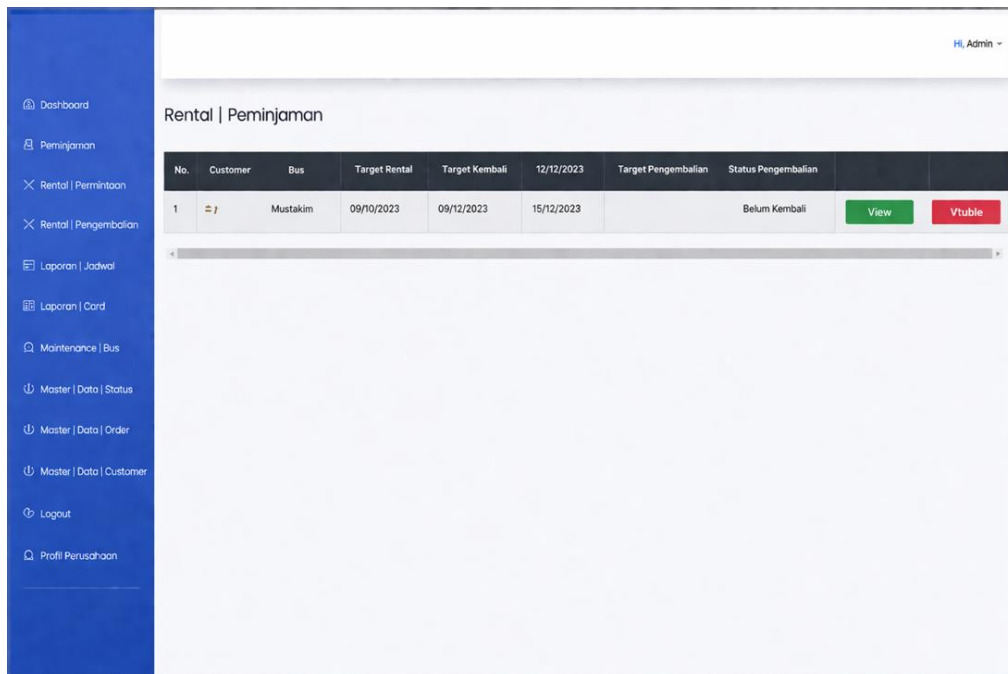
Untuk mengatasi berbagai kendala pada proses manual, penelitian ini menghasilkan rancangan sistem informasi penyewaan bus berbasis web. Salah satu rancangan yang digunakan adalah *sequence* diagram yang menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem. Proses dimulai ketika pengguna membuka halaman utama *website* dan memilih form penyewaan. Selanjutnya, pengguna mengisi data yang dibutuhkan dalam proses penyewaan. Setelah data diinput, sistem memproses data penyewaan dan menyimpannya ke dalam transaksi. Informasi penyewaan yang telah dikirimkan kemudian dapat ditindaklanjuti oleh admin untuk proses konfirmasi. *Sequence* diagram tersebut menunjukkan bahwa sistem dirancang untuk mendukung proses penyewaan yang lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah dikelola dibandingkan dengan proses manual sebelumnya. Rancangan tersebut ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Sequence Diagram

### Implementasi Sistem

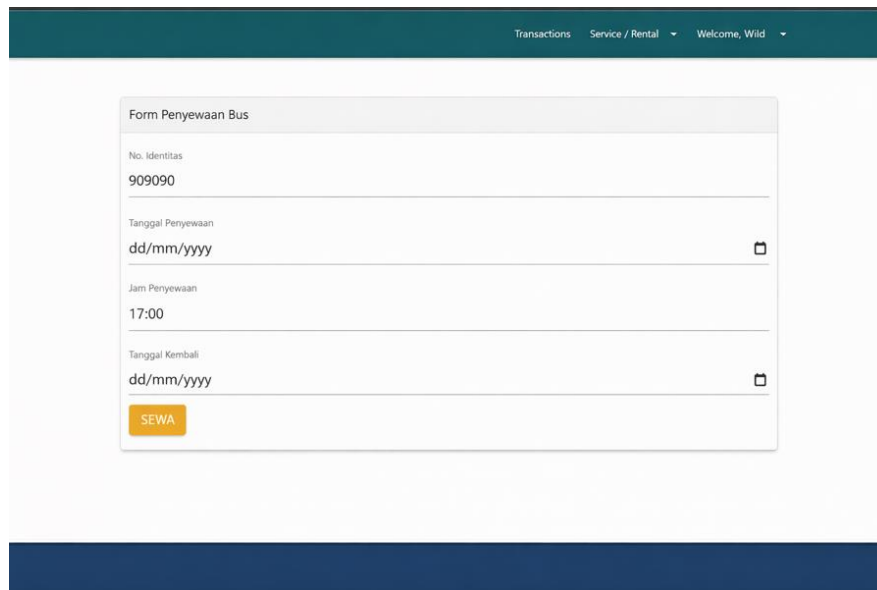
Hasil penelitian ini berupa aplikasi penyewaan bus berbasis web yang dikembangkan untuk membantu PT XYZ dalam mengelola proses pemesanan dan data transaksi. Implementasi sistem ditunjukkan melalui beberapa tampilan utama aplikasi.



Gambar 3. Halaman Permintaan Rental Admin

Gambar 3 menunjukkan halaman permintaan rental yang digunakan oleh admin untuk melihat daftar pengajuan penyewaan dari pelanggan. Pada halaman ini ditampilkan informasi penting seperti nama customer, target rental, target kembali, tanggal pengembalian, dan status pengembalian. Selain itu, tersedia aksi untuk menindaklanjuti data penyewaan sesuai kebutuhan operasional perusahaan.

Halaman ini mempermudah admin dalam memantau dan mengelola permintaan rental secara lebih terpusat dibandingkan dengan pencatatan manual.



Gambar 4. Halaman *Form* Penyewaan Bus

Gambar 4 memperlihatkan form penyewaan bus yang digunakan pelanggan untuk menginput data transaksi penyewaan. Data yang dimasukkan meliputi informasi identitas penyewaan, tanggal penyewaan, jam keberangkatan, dan tanggal kembali. Setelah data diisi, pengguna dapat menekan tombol sewa untuk mengirimkan data ke dalam sistem. Fitur ini memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan secara *online* serta membantu pengelola dalam mencatat transaksi secara lebih rapi dan terintegrasi.

## Pembahasan

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi penyewaan bus berbasis web yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan utama yang sebelumnya ditemukan pada PT XYZ. Pada sistem manual, proses pemesanan masih dilakukan melalui komunikasi pesan instan dan pencatatan kertas, sehingga berisiko menimbulkan kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan dalam pengelolaan transaksi. Dengan adanya sistem berbasis web, proses penyewaan menjadi lebih terstruktur karena data pelanggan dan transaksi dapat dicatat secara terpusat dalam sistem.

Selain itu, keberadaan halaman permintaan rental membantu admin dalam memantau pengajuan penyewaan secara lebih mudah, sedangkan form penyewaan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan pemesanan tanpa harus bergantung sepenuhnya pada pencatatan manual. Halaman utama *website* juga memberikan nilai tambah dari sisi penyampaian informasi dan promosi layanan perusahaan. Dengan demikian, sistem yang dibangun tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga mendukung efisiensi operasional dan peningkatan kualitas layanan pada PT XYZ.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan dan pembangunan sistem informasi penyewaan bus pariwisata berbasis web pada PT XYZ mampu menjadi solusi terhadap permasalahan operasional yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Sistem yang dikembangkan dapat membantu proses pemesanan bus, pencatatan data penyewaan, serta pengelolaan transaksi menjadi lebih terstruktur dan terintegrasi. Selain itu, sistem ini juga mempermudah admin dalam memantau permintaan rental dan membantu perusahaan dalam

meningkatkan efektivitas operasional serta kualitas layanan kepada pengguna. Dengan demikian, penerapan sistem informasi berbasis web pada PT XYZ dapat mendukung proses bisnis perusahaan agar menjadi lebih efisien dan terdokumentasi dengan baik.

Sebagai saran, pengembangan sistem selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan fitur pembayaran online, notifikasi otomatis kepada pelanggan, serta pengelolaan jadwal armada dan sopir secara lebih terintegrasi. Selain itu, sistem juga dapat dikembangkan dalam versi *mobile* agar memudahkan akses bagi pengguna dan pihak pengelola kapan saja dan di mana saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andari, F. P., & Thomas, A. (2021). Aplikasi Penyewaan Rental Mobil Pada Rental Mobil Tapak Tuan Kendari. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 6(1). <https://doi.org/10.51876/simtek.v6i1.90>
- Azhari, O. (2025). Manajemen Komunikasi Proyek pada Proyek Infrastruktur Teknologi Informasi. *Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*, 5(2), 66–74. <https://doi.org/10.47233/jsit.v5i2.3382>
- Azhari, O., Fernando, L., Lee, F. S., & Fernandes Andry, J. (2025). Aplikasi Penyewaan Lapangan Olahraga Berbasis Web pada Sport Center XYZ. *Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*, 5(3), 167–176. <https://doi.org/10.47233/jsit.v5i2.3561>
- Azhari, O., Setyaningsih, P. W., Eka, S., Buananta, A., Maitri, F., & Lee, F. S. (2026). Pengembangan Aplikasi E-Booking Konser K-Pop Berbasis QRIS dengan Pendekatan User-Centered Design untuk Optimalisasi Pengalaman dan Efisiensi Transaksi. *Bulletin of Computer Science Research*, 6(3), 853–860. <https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v6i3.981>
- Bachri, C., & Wahyudi. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Bus Pariwisata pada PO. Rejeki Gemilang Berbasis Web*. 6. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i5.1697>
- Bernanda, D. Y., & Azhari, O. (2021). Software Freight Forwarding Angkutan Darat untuk Antar Propinsi Menggunakan SDLC Water Fall. *Jurnal Informatika*, 8(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji>
- Budiyantara, A., Nababan, A. J., Owen, B., Fernandes Andry, J., Lee, F. S., & Azhari, O. (2024). Analisis IT Policy pada Ujian Berbasis ONLINE di SMK S SPES PATRIAE Analysis of IT Policy on Online-Based Examinations at SMK S SPES PATRIAE. *Journal of Business and Audit Information System (JBASE)*, 7(1), 58–66. <https://doi.org/10.30813/jbase.v7i1.5624>
- Christanto, K., & Isputrawan, M. F. (2022). Pengembangan Aplikasi E-Kost Berbasis Website Menggunakan Metode Microservice. *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 5(1). <https://doi.org/10.30813/jbase.v5i1.3464>
- Christianto, K., Budiyantara, A., Lee, F. S., Andry, J. F., Bernanda, D. Y., & Ananda, D. (2025). Aplikasi Informasi UKM Pada Universitas di Jakarta Utara. *Infotech: Journal of Technology Information*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.37365/jti.v11i1.341>
- Darmawan, R., & Hakim, B. (2022). Perancangan Sistem Website E-Commerce Pada PT. Natura Indoland dengan Codeigniter. *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 5(2). <https://doi.org/10.30813/jbase.v5i2.3776>
- Geasela, Y. M., & Legowo, N. (2022). Designing Information System Architecture Based on Education 4.0 Case Study: Senior High School Institutions of Indonesia. *Journal of Computer Science*, 18(7), 622–637. <https://doi.org/10.3844/JCSSP.2022.622.637>
- Geasela, Y. M., Lijadi, T., Tanria, D., Drisella, T., & Dagara, B. R. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Penyewaan Mobil Online “Eazyrent” Berbasis Website. *Infotech: Journal of Technology Information*, 9(2), 145–154. <https://doi.org/10.37365/jti.v9i2.193>
- Jaya, D. S., & Indahyanti, U. (2022). *Perancangan Aplikasi Penyewaan Bus Pariwisata Pada PO. Padi Mas Menggunakan Metode Prototype*. 2(2). <https://doi.org/10.21070/pels.v2i2.1329>
- Kautsar, A., & Sutisna, R. F. (2022). Sistem Informasi Penyewaan Bus Pariwisata Berbasis Web Pada PT Asli Prima Inti Karya. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 4(1), 18–27. <https://doi.org/10.52005/jursistekni.v4i1.94>
- Lee, F. S., Nurprihatin, F., Honni, H., Santoso, A. P., & Tampinongkol, F. F. (2024). Aplikasi Pelaporan Kerja Cleaning Serice dengan Metode Waterfall. *Infotech: Journal of Technology*

- Information*, 10(1), 61–70. <https://doi.org/10.37365/jti.v10i1.248>
- Liliana, L., Krishartanto, Y., & Vera, D. (2021). Aplikasi E-Commerce Kaset Online Berbasis Website. *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 4(1). <https://doi.org/10.30813/jbase.v4i1.2732>
- Pinatih, G. P., & Hidayatullah, D. (2022). *Rancang Bangun Inventory System Menggunakan Model Waterfall Berbasis Website*. 9(1). <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i1.1561>
- Sudarsono, B. G., Ananda, V. R., & Kandi, M. R. (2023). Audit Aplikasi Keuangan Menggunakan Framework COBIT 5.0 Domain DSS Studi Kasus Perusahaan Peralatan Tambang. *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 6(1). <https://doi.org/10.30813/jbase.v6i1.4311>
- Tannady, H., Felix, S. L., Christianto, K., Lee, F. S., & Iputrawan, F. (2022). Aplikasi Persediaan, Penjualan, dan Pencatatan Piutang Pada PT. Sultana Agro Lestari. *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 5(2). <https://doi.org/10.30813/jbase.v5i2.3775>
- Tannady, H., Ivgantius, T. Z., Andreas, T. J., & Felix, F. (2021). Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan Zachman Framework Pada Perusahaan Jewelry. *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 4(1). <https://doi.org/10.30813/jbase.v4i1.2731>
- Wijaya, F. W., & Lomban, D. (2022). Sistem Informasi Inventory Barang Menggunakan Metode Waterfall. *JINTEKS*, 4(3). <https://doi.org/10.31294/ijse.v7i1.10601>
- Wirya, A., & Mastan, I. A. (2022). Aplikasi Penyewaan AC Berbasis Web di PT Cahaya Manunggal. *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 5(2). <https://doi.org/10.30813/jbase.v5i2.3781>